

ABSTRACT

KUSUMA, FRIAGUNG ADITYA. (2024). **Response to Women Objectification as Seen Through Betty and Mrs. Saunders in Caryl Churchill's *Cloud 9***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Caryl Churchill is a British writer whose work often deals with sexual politics, sexism, and power abuse. *Cloud 9* is one of her well-known play scripts that won an Obie-Award for playwriting in 1982. *Cloud 9* takes place in colonial Africa in the 1880s and is about a British family living abroad who try to follow the sexual rules of the Victorian era. In a place where there is a lot of local unrest, family and friends are constantly sexually touching each other. The researcher observes how oppression, specifically objectification, victimizes the two female characters, Betty and Mrs. Saunders, in the play script. The researcher is interested in understanding the various forms of objectification experienced by the two female characters, as well as their responses to the objectification. Both characters captivated the researcher's attention. The researcher wants to know how the two characters respond to the objectification they experience.

This study has three objectives in its analysis. The first objective is to analyze the characteristics of Betty and Mrs. Saunders in *Cloud 9*. The second objective is to identify the forms of objectification experienced by both characters. The third objective is to analyze how the two characters respond to the objectification experienced by them.

This research uses library research method with a feminist approach. The primary source used in this research is a play script entitled *Cloud 9* by Caryl Churchill. Secondary sources used are various books and journals as references. Researchers also used several theories related to this research, such as the theory of characterization in play by Reaske and patriarchy theory from several sources, namely Johnson, Lerner, Walby, and Bhasin. Then, researchers used feminism theory from several sources, namely Beauvoir, Tyson, and Lorber, and used objectification theory by Martha Nussbaum.

The study's results elucidate Betty's characteristics, which include being a submissive, loving mother, indecisive, and a wife who deeply loves her husband. Meanwhile, the characteristics of Mrs. Saunders are independent, strong-willed, and a critical thinker. Both characters experience various forms of objectification, which include instrumentality, ownership, denial of subjectivity, and inertness. Betty and Mrs. Saunders respond differently, with Betty accepting all forms of objectification she encounters. At the same time, Mrs. Saunders accepts but also rejects the objectification she experiences. Betty internalized the patriarchal values as the results of living in a household which hold into patriarchy and traditional gender norms. Mrs. Saunders reflects on it and realize that it is wrong for woman to be treated in such a way and decided to leave the place.

Keywords: *Caryl Churchill, Cloud 9, Objectification*

ABSTRAK

KUSUMA, FRIAGUNG ADITYA. (2024). **Response to Women Objectification as Seen Through Betty and Mrs. Saunders in Caryl Churchill's *Cloud 9***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Caryl Churchill adalah seorang penulis Inggris yang karyanya sering membahas tentang politik seksual, seksisme, dan penyalahgunaan kekuasaan. *Cloud 9* adalah salah satu teks dramanya yang terkenal dan memenangkan Penghargaan Obie untuk penulisan teks drama pada tahun 1982. *Cloud 9* mengambil latar belakang kolonial Afrika pada tahun 1880-an dan berkisah tentang keluarga Inggris yang tinggal di luar negeri yang mencoba mengikuti aturan seksual era Victoria. Di tempat di mana ada banyak kerusakan lokal, keluarga dan teman terus-menerus saling bersentuhan secara seksual. Pada teks drama ini, peneliti melihat bagaimana kedua tokoh wanita yaitu Betty dan Mrs. Saunders yang merupakan korban dari opresi yang dilakukan terhadap mereka dalam bentuk objektifikasi. Peneliti ingin melihat apa saja bentuk objektifikasi yang dialami oleh kedua tokoh dan juga bagaimana cara kedua tokoh wanita memberikan respon terhadap objektifikasi yang dialami oleh mereka menjadi daya tarik peneliti.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan dalam analisisnya. Tujuan pertama adalah untuk menganalisis karakteristik dari Betty dan juga Mrs. Saunders. Tujuan kedua adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk objektifikasi yang dialami oleh kedua karakter. Tujuan ketiga adalah untuk menganalisis bagaimana cara kedua karakter memberikan respon terhadap objektifikasi yang dialami oleh mereka.

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dengan pendekatan feminis. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks drama berjudul *Cloud 9* karya Caryl Churchill. Sumber sekunder yang digunakan adalah berbagai buku dan juga jurnal sebagai referensi. Peneliti juga menggunakan beberapa teori yang terkait dengan penelitian ini, seperti teori penokohan dalam drama oleh Reaske dan teori patriarki dari beberapa sumber yaitu Johnson, Lerner, Walby, dan Bhasin. Kemudian peneliti menggunakan teori feminisme dari beberapa sumber yaitu Beauvoir, Tyson, dan Lorber, serta menggunakan teori objektifikasi oleh Martha Nussbaum.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa karakteristik dari Betty adalah submisif, ibu yang penyayang, bimbang, dan juga istri yang sangat menyayangi suaminya. Sementara itu karakteristik dari Mrs. Saunders adalah mandiri, berkemauan keras, dan pemikir kritis. Bentuk-bentuk objektifikasi yang dialami oleh kedua karakter adalah *instrumentality*, *ownership*, *denial of subjectivity*, dan *Inertness*. Dalam menyikapinya, Betty dan Mrs. Saunders menunjukkan dua respon yang berbeda dimana Betty menerima semua bentuk objektifikasi yang dialami olehnya sedangkan Mrs. Saunders menerima namun juga menolak akan objektifikasi yang ia alami. Betty menginternalisasi nilai-nilai patriarki sebagai efek dari hidup dalam rumah tangga yang memegang teguh patriarki dan norma-norma gender tradisional. Ny. Saunders merefleksikannya dan menyadari bahwa tidak benar seorang perempuan diperlakukan sedemikian rupa dan memutuskan untuk meninggalkan tempat itu.

Kata kunci: *Caryl Churchill, Cloud 9, objectification*

